

## **PASAR MODAL DAN PELATIHAN INVESTASI SURAT BERHARGA BAGI GURU EKONOMI SMA KABUPATEN TEGAL**

**Neni Hendaryati<sup>1</sup>, Yuni Utami<sup>2</sup>, Faridah<sup>3</sup>**

1, 3) Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

2) Prodi Manajemen Universitas Pancasakti Tegal

*neni.pefkip@gmail.com*

### **Abstract**

The problem faced by some of the MGMP Economics teachers in senior high school is the lack teacher's understanding of the capital market and its mechanisms, so that the material cannot be conveyed well to students. This Community Service activity aims to 1) Improve the ability of economics teachers in understanding capital market to students, 2) Teachers can be mediators as well as facilitators for new investors among young people, 3) Teacher's mindset of securities investment in the stock exchange is expected to change. The program method includes the activity method and the problem solving method. Based on the implementation results it was concluded that: 1) There are still many problems faced by Economics teachers in senior high schools related to the mastery of capital market teaching materials that require deep understanding of the teacher himself. 2) Economics teachers of senior high school who are members of the MGMP Economics get more complex material about the capital market, 3) Participants are enthusiastic about investing through their smart phones after knowing that investing in the capital market is very easy, cheap and practical. If this enthusiasm also brought to the class during the learning process, there will be many local investors from young people who come from students.

*Keywords: capital market, investment, economics teacher*

### **Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian guru MGMP Ekonomi SMA adalah kurang pemahannya guru terhadap pasar modal dan mekanismenya, sehingga materi tersebut tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Maka kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk 1) Meningkatkan kemampuan guru ekonomi dalam memahamkan materi pasar modal kepada siswa, 2) Guru dapat menjadi mediator juga fasilitator untuk para investor baru dikalangan muda, 3) Mindset guru terhadap investasi surat berharga di lantai bursa diharapkan berubah. Metode program meliputi metode kegiatan dan metode pemecahan masalah. Berdasarkan hasil pelaksanaan menyimpulkan bahwa: 1) Masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru Ekonomi di SMA terkait penguasaan materi pasar modal yang membutuhkan pemahaman mendalam bagi guru. 2) Guru ekonomi SMA yang tergabung dalam MGMP Ekonomi memperoleh materi mengenai pasar modal dengan lebih kompleks. 3) Peserta antusias untuk berinvestasi melalui smart phone yang mereka miliki setelah mengetahui bahwa untuk berinvestasi di pasar modal sangat mudah, murah dan praktis. Apabila antusiasme ini dibawa ke kelas pada proses pembelajaran, maka akan muncul banyak investor lokal dari kalangan muda yang berasal dari siswa.

*Kata kunci: Pasar modal, investasi, guru ekonomi*

## PENDAHULUAN

Selama ini pasar modal Indonesia dikuasai investor asing, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan emerging markets, dimana Indonesia memberikan risk premium lebih tinggi sehingga dapat memberikan expected return yang tinggi pula (Salomons & Grootveld, 2003). Per 8 Februari 2019 dana asing yang masuk ke Indonesia melalui pasar modal tercatat sebesar 2 trilyun (Bhima Yudistira, 2019). Banyaknya investor asing merupakan kabar baik sekaligus kabar buruk bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dapat disokong dengan masuknya investasi asing, namun mereka akan mengeruk deviden dan capital gain yang diberikan.

Masyarakat Indonesia banyak yang awam mengenal pasar modal, sehingga investor lokal masih kalah secara kuantitas dengan investor asing. Sebagian besar masyarakat kita memilih mendepositokan uang di Bank dibandingkan berinvestasi pada surat berharga. Perbedaan investasi deposito dengan surat berharga adalah pada pajak yang dikenakan. Deposito dikenakan pajak tapi surat berharga tidak. Untuk risiko yang dihadapi baik deposito dan surat berharga hampir seimbang, menginginkan return tinggi maka risiko tinggi, begitu juga sebaliknya. Apalagi berinvestasi surat berharga kini tidak lagi menyulitkan. Revolusi industri 4.0 membantu manusia untuk bertransaksi secara praktis. Pembelian dan penjualan surat berharga, memantau pergerakan bursa melalui smart phone yang kita miliki, kita dapat melakukannya dimana saja, kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian guru Ekonomi SMA adalah sosialisasi terkait pasar modal masih terbilang pelit dikalangan guru, informasi diperoleh sebatas buku pelajaran. Padahal, prinsip utama dalam proses pembelajaran (Kunandar, 2007) adalah proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar

potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri dari kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang (life skill). Akibatnya, pembelajaran pasar modal di sekolah pun tidak maksimal, tak heran pengetahuan siswa terhadap hal ini masih dangkal. Apalagi mengenal proses membeli dan menjual surat berharga, jenis surat berharga yang diperdagangkan, proses memperoleh keuntungan, sebagian besar siswa masih belum paham. Keterbatasan pemahaman guru terhadap pasar modal dan mekanismenya, membuat materi tersebut tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Anggapan bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan mekanisme yang rumit melekat pada pola pikir mereka. Mindset yang berkembang selama ini adalah transaksi di pasar modal membutuhkan waktu lama, ribet dan tidak praktis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan antara lain dengan memberikan sosialisasi dan pembekalan terkait mekanisme pasar modal. Adapun permasalahan rendahnya investor lokal diberikan solusi dengan mengadakan pelatihan investasi menggunakan aplikasi investasi. Harapannya banyak investor lokal dari kalangan muda yang berasal dari siswa SMA di wilayah Kabupaten Tegal.

## METODE

Pengabdian dilakukan di Kabupaten Tegal dengan sasaran guru ekonomi SMA yang tergabung dalam wadah MGMP. Metode program meliputi metode kegiatan dan metode pemecahan masalah yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pada bulan Oktober 2019.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 *Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat*

No	Jenis Kegiatan/ Metode	Uraian	Tujuan
<b>A. Metode Kegiatan</b>			
1	Persiapan Kegiatan	Meliputi komunikasi aktif, persiapan materi, dan simulasi model pemecahan.	Agar pelaksanaan program tersusun sistematis dan lebih siap saat pelaksanaan
2	Tahap Pelaksanaan	Melaksanakan rencana yang telah disusun secara runtut.	Kegiatan pengabdian berjalan
3	Tahap Setelah Pelaksanaan	Melakukan evaluasi program	Perbaikan kegiatan dimasa yang akan datang
<b>B. Metode Pemecahan Masalah</b>			
1	Pengisian instrumen persepsi pasar modal	Peserta diberikan instrumen persepsi pemahaman pasar modal di awal dan di akhir pertemuan	Mengetahui peningkatan pemahaman guru mengenai pasar modal dan mekanismenya
2	Sosialisasi dan Pembekalan	Melaksanakan sosialisasi dan pembekalan terkait pasar modal serta mekanismenya.	Pemahaman guru ekonomi SMA meningkat, pembelajaran tersampaikan lebih lengkap kepada siswa
3	Pelatihan	Memberikan pelatihan pemanfaatan <i>smart phone</i> untuk melakukan investasi surat berharga secara digital.	Guru dapat memanfaatkan smart phone yang dimiliki untuk berinvestasi dan dapat diteruskan kepada siswa sehingga muncul investor lokal dari kalangan muda

Indikator keberhasilan program adalah apabila peserta hadir menunjukkan peningkatan pemahaman materi pasar modal berdasarkan hasil instrumen persepsi pasar modal dan melakukan investasi surat berharga melalui smart phone.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dua kali dalam bulan Oktober, yaitu hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2019 bertempat di ruang serbaguna SMAN 1 Slawi sedangkan pertemuan kedua dilakukan di SMAN 1 Pangkah pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2019. Pertemuan pertama diisi dengan sosialisasi dan pembekalan setelah sebelumnya diberikan instrumen persepsi pasar modal. Tim pengabdian yang terdiri dari tiga orang membagi sosialisasi menjadi 2 sesi dengan materi pasar modal dan investasi.

Materi pasar modal meliputi efek yang diperdagangkan di pasar modal, silsilah produk pasar modal, struktur pasar modal dll. Masing-masing efek dibahas secara detail, apa saja keuntungan dan risiko yang dihadapi, cara menilai dan memeringkat efek sehingga investor tidak salah memilih produk pasar modal yang diinginkan. Selain produk pasar modal konvensional seperti saham, obligasi, derivatif saham dan reksadana, disampaikan pula bahwa pasar modal sekarang telah mengeluarkan produk berbasis syariah. Produk syariah tersebut antara lain: reksadana syariah pertama, Jakarta Islamic Index, Sukuk Mudharabah pertama dan Sukuk Ijarah pertama. Sedangkan materi investasi Berinvestasi di pasar modal bisa dilakukan seperti kita menabung di bank, bisa dilakukan secara berkelanjutan (periodik) atau sekali saja

(lump sum). Kesimpulannya adalah investasi pasar modal bagi pemula yang takut akan risiko tinggi bisa dengan melakukan portofolio investasi yaitu memiliki beberapa investasi di beberapa produk pasar modal, sehingga ketika terjadi capital loss di satu sisi masih bisa ditutup oleh capital gain produk lainnya. Diakhir pertemuan pertama, peserta kembali diberikan instrumen persepsi pasar modal (post test) dengan soal yang sama untuk kemudian dibandingkan hasilnya dengan rata-rata nilai pre test.

Pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 difokuskan untuk melatih peserta yang terdiri dari guru ekonomi SMA agar memanfaatkan smartphone masing-masing untuk berinvestasi. Sebelum praktik langsung, di beri penjelasan terlebih dahulu jenis aplikasi penyedia pasar modal. Terdapat beberapa penyedia layanan jual beli surat berharga dengan dana terjangkau antara lain: Bareksa, Ipotfund, Bukareksa, Tokopedia ReksaDana, Poems ProFund, Tanam Duit, Invissee, Simas Fund, dll.

Di Tegal sendiri ada beberapa pilihan penyedia sekuritas yang sudah dapat dinikmati online antara lain Philip dan Sinar Mas. Tim Pengabdian masyarakat memilih menggunakan aplikasi dari Bank Sinar Mas yaitu SIMAS FUND untuk pelatihan investasi surat berharga kali ini. Ada beberapa alasan mengapa tim menggunakan aplikasi tersebut, 1) mudah penggunaannya, tidak ribet dan nyaman untuk pemula; 2) cepat, melakukan transaksi pembelian, penjualan hingga pengalihan unit reksadana langsung dari aplikasi; 3) proteksi aplikasi lebih tinggi karena menggunakan fingerprint sensor dan face recognition; 4) Terdapat kantor cabang di Tegal, sehingga memudahkan

kita untuk melakukan layanan (service), complain, dll.

Adapun tahapan-tahapan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran akun (register)  
Setelah download aplikasi, berkas yang perlu disediakan adalah: kartu identitas (KTP/ SIM/ dll), NPWP, fotokopi buku tabungan dan rekening bank untuk transaksi. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi formulir profil diri disesuaikan dengan identitas diri, pengisian kontak/ nomor yang bisa dihubungi, pendaftaran nomor rekening transaksi, dan pemilihan profil risiko lalu submit registrasi. Untuk konfirmasi calon investor akan dihubungi oleh agen langsung melalui telepon dan bisa memperoleh IFUA (nomor akun investor).

- b. Tata cara melakukan transaksi  
Dijelaskan oleh tim bahwa bagi para investor pemula yang menginginkan tingkat risiko rendah disarankan untuk mengambil produk reksadana, adapun jenis reksadana yang ditawarkan beragam namun yang dipandang murah adalah jenis reksadana pendapatan tetap. Dengan nilai transaksi terjangkau paling rendah Rp.100.000,00 untuk siswa dan mahasiswa, diharapkan siswa SMA tertarik untuk berinvestasi. Sedangkan bagi yang telah memiliki pendapatan tetap dapat melakukan transaksi dengan

nominal Rp.200.000,00; Rp.500.000,00 atau Rp.5.000.000,00 produk danareksa ini terbilang murah dibandingkan produk lainnya. Investor dapat melakukan transaksi apapun setelah mendapatkan IFUA. Terdapat beberapa menu transaksi, antara lain: pembelian surat berharga, penjualan, pengalihan, dan investasi berkala. Dari aplikasi ini, nilai aktiva bersih (NAB) dapat dilihat setiap hari maka pergerakan surat berharga dapat dipantau kapan saja. Berikut dokumentasi pengabdian masyarakat mengenai pasar modal dan investasi surat berharga:



**Gambar 1 Dokumentasi pemberian materi**

Dari apa yang disampaikan tim pengabdian, rata-rata nilai post test yang

diperoleh peserta mengalami peningkatan. Dari 18 instrumen persepsi pasar modal yang diterima, tim menilai pemahaman guru mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata 58,94 naik menjadi 77. Hal ini menunjukkan apa yang disampaikan oleh tim pengabdian dapat diterima dengan baik oleh guru ekonomi SMA. Meskipun regulasi mengenai pasar modal berputar cepat, aturan-aturan baru menggantikan aturan yang lama, namun dengan guru ekonomi juga merupakan pelaku di pasar modal, secara tidak langsung mereka akan mengikuti dan menyampaikannya pada siswa saat pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa:

- a) Masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Ekonomi di SMA terkait dengan penguasaan materi ajar pasar modal yang membutuhkan pemahaman secara mendalam bagi guru sendiri.
- b) Guru-guru ekonomi SMA yang tergabung dalam MGMP Ekonomi memperoleh materi mengenai pasar modal dengan lebih kompleks, sehingga mereka dapat menjelaskan kepada siswa dilingkungan sekolah masing-masing tidak hanya text book.
- c) Peserta antusias untuk berinvestasi melalui smart phone yang mereka miliki setelah mengetahui bahwa untuk berinvestasi di pasar

modal sangat mudah, murah dan praktis. Apabila antusiasme ini juga dibawa ke kelas pada proses pembelajaran, maka akan muncul banyak investor lokal dari kalangan muda yang berasal dari siswa SMA di wilayah Kabupaten Tegal. Tentu saja guru yang pelaku pasar modal akan lebih bisa menjelaskan kepada siswa dibandingkan guru yang bukan pelaku di pasar modal.

Saran diberikan kepada beberapa pihak terkait:

- a) Guru ekonomi SMA, agar senantiasa menambah ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan perlu untuk memberikan motivasi juga memberikan fasilitas agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya.
- c) Civitas akademika di Universitas Pancasakti Tegal

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhima Yudistira, 2019. Pasar Modal RI dibanjiri Dana Asing. [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com) diunduh 6 Oktober 2019
- Kunandar, 2007. Guru Profesional Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salomons, R. and Grootveld, H.. 2003. The Equity Risk Premium: Emerging Versus Developed Markets. *Emerging Markets Review*